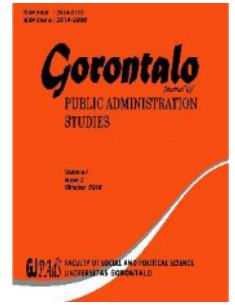


# GORONTALO

Jurnal *Studi Administrasi Publik*



## **JUDUL ARTIKEL HARUS RINGKAS, JELAS, DAN INFORMATIF, MENCERMINKAN ISI PENELITIAN. JUDUL TIDAK BOLEH MELEBIHI 14 KATA. (CAPITAL, 14 PT TIMES NEW ROMAN, CENTER, BOLD)**

Nama Penulis <sup>1</sup>, Nama Penulis <sup>2</sup>, Nama Penulis <sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Contoh: Administrasi Publik, Universitas Gorontalo,

<sup>3</sup> Contoh: Administrasi Publik, Universitas XYZ,  
Indonesia

Kesesuaian: [author@gmail.com](mailto:author@gmail.com)<sup>1</sup> Dst..

### **ABSTRAK (hitam tebal 12)**

Abstrak ditulis dalam satu paragraf menggunakan bahasa Indonesia. Jumlah kata minimum dalam abstrak adalah 250 kata. Struktur penulisan abstrak harus memuat beberapa aspek seperti: 1. Latar belakang masalah; 2. Tujuan penelitian; 3. Metode; 4. Hasil; 5. Kesimpulan

Kata kunci: Tulis 3 hingga 5 kata yang mengandung konsep spesifik dari artikel tersebut.

### **PENDAHULUAN (tebal 12 pt)**

Untuk menghasilkan artikel lengkap dengan panjang 4500-5500 kata dalam bahasa Indonesia. Pendahuluan harus mencakup tiga elemen utama: Pendahuluan mencakup (1) latar belakang penelitian; (2) Penelitian sebelumnya atau studi yang relevan; (3) Kebaruan penelitian; (4) Urgensi penelitian; dan (5) Tujuan dan kontribusi penelitian (manfaat). Kutipan harus disertakan menggunakan kutipan dalam teks (Terry, 2019).

Untuk mencapai hal ini, penulis harus memperhatikan poin-poin berikut: Penulis harus menguraikan isu inti yang akan dibahas, latar belakangnya, dan posisi artikel dalam konteks studi terkait. Dalam hal ini, penulis dapat menjelaskan hubungan artikel mereka dengan artikel atau karya yang telah diterbitkan lainnya, secara singkat meninjau artikel atau karya tersebut, dan menyoroti orisinalitas artikel mereka sendiri. Penulis harus menguraikan aspek-aspek kunci yang terkait dengan isu yang sedang diteliti. Dalam melakukannya, mereka juga dapat menjelaskan alasan dan tujuan untuk membahas isu tersebut dalam artikel. Bagian ini bertujuan untuk menunjukkan kontribusi ilmiah penulis terhadap topik yang sedang dibahas menunjukkan bahwa isu yang diangkat sangat penting dan layak untuk dipublikasikan.

Penulis harus menjelaskan metodologi atau metode yang digunakan dalam menangani masalah tersebut. Misalnya, penulis dapat secara singkat menjelaskan pendekatan atau perspektif yang digunakan. Penulisan kutipan harus mengikuti format kutipan dalam teks (catatan isi), seperti: (Kamba, 2018), (Marchlewska et al., 2019), atau (Cichocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002), atau (Miller & Josephs, 2009), atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir panduan ini untuk informasi lebih detail. Simbol dan singkatan yang digunakan dalam artikel harus dijelaskan pada saat pertama kali disebutkan.

### **METODE PENELITIAN (tebal 12 pt)**

Metodologi penelitian dalam sebuah artikel ilmiah merupakan bagian yang sangat penting, karena menjelaskan secara detail proses dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk

mencapai tujuan penelitian. Bagian ini mencakup pendekatan atau desain penelitian yang digunakan, seperti metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran, serta metode pengumpulan data, seperti wawancara, survei, observasi, atau eksperimen. Tujuannya adalah untuk memahami dan, jika perlu, mereplikasi penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya, bagian ini juga harus menjelaskan teknik analisis data yang digunakan untuk memproses informasi yang dikumpulkan. Baik analisis tersebut melibatkan metode statistik, analisis tematik, atau teknik lainnya, harus dijelaskan secara rinci sesuai dengan jenis penelitian. Bagian ini juga harus memberikan justifikasi untuk metode yang dipilih, menunjukkan kesesuaiannya dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian. Transparansi dalam menguraikan metodologi penelitian sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas studi, sehingga membuat hasilnya kredibel dan dapat diterima oleh komunitas ilmiah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN (tebal 12 pt)**

Pada bagian Hasil dan Diskusi, hasil dan diskusi disajikan bersama dalam urutan sistematis yang selaras dengan pertanyaan penelitian. Bagian ini harus mencakup temuan utama penelitian, yang didukung oleh data yang memadai. Hasil dan temuan harus secara langsung menjawab temuan penelitian atau hipotesis yang dinyatakan dalam pendahuluan dan didukung oleh data yang valid. Selanjutnya, uraikan temuan yang disajikan dalam data, menggunakan perspektif dari penelitian sebelumnya atau teori yang relevan dengan penelitian saat ini. Komponen kunci yang perlu difokuskan pada bagian ini meliputi: bagaimana temuan tersebut menjawab isu-isu yang diangkat di awal penelitian; bagaimana data diinterpretasikan; dan bagaimana hasil penelitian selaras atau berbeda dari temuan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan tersebut secara komprehensif menjelaskan masalah penelitian, menawarkan interpretasi yang bermakna dan berkontribusi pada bidang tersebut melalui perbandingan dengan literatur atau kerangka kerja teoretis yang ada.

Tabel 1. Data Kemiskinan di Kabupaten Tuban 2021-2023

| Kemiskinan                                | Tahun Kemiskinan |            |            |
|---|------------------|------------|------------|
|   | Tahun 2021       | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
| Jumlah Orang Miskin                       | 192580,00        | 178050,00  | 177250,00  |
| Persentase Penduduk Miskin                | 16,31            | 15,02      | 14,91      |
| P1 (Kedalaman Kemiskinan)                 | 3,26             | 2,89       | 1,95       |
| P2 (Tingkat Keparahan Kemiskinan)         | 0,86             | 0,81       | 0,42       |
| Garis Kemiskinan (IDR/Kapitalisasi/Bulan) | 388176,00        | 421287,00  | 454336,00  |

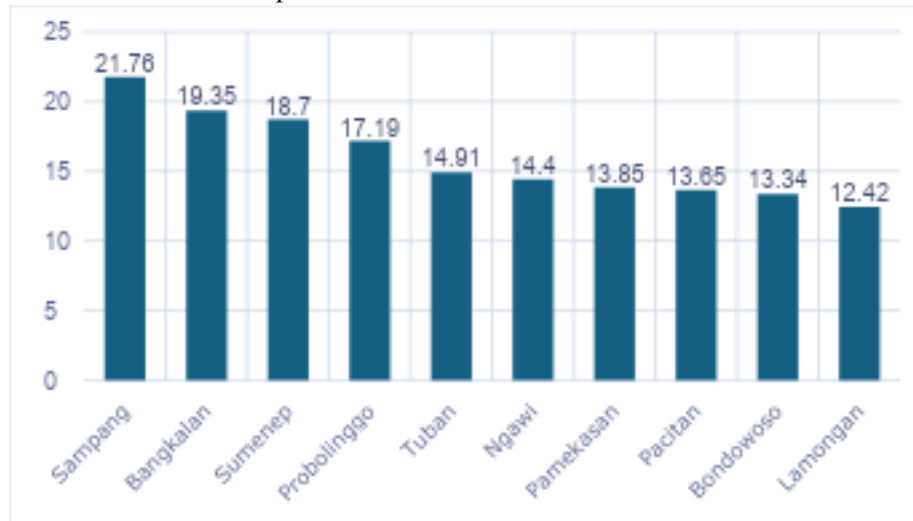
Sumber:(BPS, 2023)

Bagian Hasil dan Diskusi dalam sebuah artikel penelitian adalah tempat temuan studi disajikan dan diinterpretasikan. Hasil biasanya ditampilkan dengan cara yang jelas dan ringkas, seringkali didukung oleh tabel, grafik, atau gambar untuk visualisasi yang lebih baik. Bagian ini hanya berfokus pada penyajian data yang diperoleh selama penelitian tanpa opini atau interpretasi subjektif apa pun. Data harus diorganisir secara logis, memastikan keselarasan dengan tujuan atau hipotesis penelitian. Sangat penting untuk menyoroti temuan kunci yang menjawab pertanyaan penelitian sambil menghindari redundansi atau informasi yang tidak relevan.

Bagian diskusi, di sisi lain, menafsirkan hasil dalam kaitannya dengan tujuan penelitian dan literatur yang ada. Di sini, peneliti menjelaskan implikasi temuan dan bagaimana temuan tersebut berkontribusi pada bidang studi yang lebih luas. Setiap hasil yang tidak terduga atau perbedaan dengan penelitian sebelumnya harus dianalisis secara kritis, termasuk kemungkinan penjelasan atau hipotesis. Bagian ini harus menekankan signifikansi hasil, membahas bagaimana hasil tersebut mendukung atau menantang teori atau kerangka kerja yang ada. Selain itu, ini merupakan kesempatan untuk menghubungkan temuan dengan aplikasi praktis, implikasi kebijakan, atau arah penelitian di masa mendatang.

Terakhir, bagian Hasil dan Diskusi harus membahas keterbatasan penelitian untuk memberikan perspektif yang seimbang. Mengakui keterbatasan menunjukkan transparansi dan membantu pembaca memahami ruang lingkup dan potensi kendala penelitian. Bagian ini diakhiri dengan merangkum temuan utama dan menekankan relevansinya terhadap bidang tersebut. Dengan demikian, bagian ini menghubungkan hasil yang dipahami kembali dengan tujuan penelitian dan menyiapkan landasan untuk eksplorasi atau penerapan lebih lanjut dari temuan tersebut.

Grafik 1. Sepuluh Daerah Termiskin di Jawa Timur 2023



Sumber: (Debila, 2023)

## **KESIMPULAN (tebal 12 pt)**

Bagian kesimpulan dalam artikel ilmiah merangkum temuan dan wawasan utama dari penelitian. Bagian ini harus menyatakan kembali tujuan utama penelitian, menguraikan secara singkat hasil utama, dan menekankan signifikansi temuan ini dalam kaitannya dengan pertanyaan penelitian. Kesimpulan juga harus menyoroti kontribusi yang diberikan studi ini terhadap pengetahuan yang sudah ada, serta implikasi praktisnya. Selain itu, penting untuk menyebutkan keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian dan menyarankan arah untuk studi masa depan. Temuan dapat diterapkan atau dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

## **REFERENSI (tebal 12 pt)**

Daftar pustaka yang tercantum hanya yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kami menyarankan penulis untuk menggunakan setidaknya 30 referensi untuk memperkuat pembahasan dan menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley Reference Manager. Persentase bahan referensi yang digunakan harus berasal dari buku, artikel jurnal, dan prosiding konferensi. Penulis tidak diperbolehkan menggunakan sumber referensi selain buku, artikel jurnal, dan prosiding konferensi. Penulisan referensi menggunakan model sistem APA (American Psychological Association), edisi ke-6.

### 1. Artikel Jurnal

Format:

Nama Belakang Penulis, Inisial. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume (edisi), rentang halaman. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy>

Contoh:

Susanto, A., & Setiawan, B. (2021). Pengaruh teknologi terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 8 (2), 45-55. <https://doi.org/10.1234/jti.v8i2.456>

### 2. Artikel Prosiding Konferensi

Format:

Nama Belakang Penulis, Inisial. (Tahun). Judul artikel. Dalam Nama Editor (Ed.), *Judul Prosiding (rentang halaman)*. Penerbit. <https://doi.org/xx.xxx/yyyy> (jika tersedia)

Contoh:

Nugroho, T., & Mulyani, D. (2019). Inovasi pendidikan di era digital. Dalam R. Pratama (Ed.), *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional 2019 (hlm. 123-130)*. Universitas Negeri Jakarta.

### 3. Buku

Format:

Nama Belakang Penulis, Inisial. (Tahun). *Judul buku (edisi jika ada)*. Penerbit.

Contoh:

Kartono, K. (2018). *Pengantar Psikologi Pendidikan (Edisi ke-3rd)*. Gramedia Pustaka Utama.

Jika buku tersebut memiliki editor:

Nama Belakang Editor, Inisial (Ed.). (Tahun). Judul buku. Penerbit.

Contoh:

Andayani, S. (Ed.). (2020). *Studi Pendidikan Indonesia*. Pustaka Ilmu.

### 4. Situs web

Format:

Nama Belakang Penulis, Inisial. (Tahun, Bulan Tanggal). *Judul halaman web*. Nama Situs Web. URL

Contoh:

Permana, R. (2023, 15 Januari). *Transformasi digital dalam pendidikan*. Kompas. <https://www.kompas.com/digital-transformation>

Jika pengarangnya tidak diketahui:

Judul Halaman. (Tahun, Bulan Tanggal). Nama Situs Web. URL

Contoh:

Panduan referensi gaya APA. (2021, 10 Maret). Universitas Indonesia. <https://www.ui.ac.id/reference-guide>